

Manajemen Pendidikan Berwawasan Karakter dan Bernilai Religius untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama

Helly Kusdhania ^{1*}, Murtadlo ², A. A Ketut Budiastira ³

^{1, 2, 3} Universitas Terbuka, Indonesia

* dwihelly2006@gmail.com

Abstract

Meningkatnya tawuran antar siswa dan meningkatnya bullying merupakan indikasi lemahnya karakter siswa, terjatuh Etika dalam bersikap dan menghormati orang tua dan guru, budaya mencontek dalam ujian dan etika negatif terhadap bahasa yang santun dan santun. Sehubungan dengan hal tersebut terjadi beberapa degradasi moral yang mengindikasikan kalangan remaja, video peserta didik yang melakukan tindakan yang tidak semena-mena kepada pendidik, pelecehan seksual, dan sebagainya. Maka dari itu, lingkungan pendidikan harus mampu untuk merespons kasus tersebut, untuk meyiapkan generasi pembaharu di masa depan. Dengan adanya pendidikan karakter religius yang ditanamkan di sekolah menengah maka anak didik dapat menopang lebih awal problematika di masa depan. Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan berwawasan karakter pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.agama siswa di UPT SMPN 8 dan 33 Gresik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berbagai penjelasan dari studi pustaka, dan informasi dari repondens. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penanaman pendidikan karakter bagi remaja dapat didesain dan dipraktikkan dalam proses pembelajaran dengan mengintegrasikan proses belajar tersebut dengan nilai karakter religius. Diharapkan anak didik tersebut tidak hanya mampu memahami teori-teori saja, tapi juga mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Keywords: *Penanaman Karakter, Nilai Religius, Anak Remaja, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Meningkatnya tawuran antar siswa dan meningkatnya bullying merupakan indikasi lemahnya karakter siswa terjatuh (Anasri, 2019; Suwandi et al, 2021). Etika dalam bersikap dan menghormati orang tua dan guru, budaya mencontek dalam ujian dan etika negatif terhadap bahasa yang santun dan santun (Hidayat, 2012). Dari Fakta yang terjadi di masyarakat menunjukkan, bangsa Indonesia saat ini mengalami krisis moral, khususnya para remaja (Rohmah, 2019; Almaidah et al, 2023). Menyadari kondisi karakter masyarakat pada saat ini khususnya generasi penerus bangsa, pemerintah mengambil inisiatif untuk menjadikan pembangunan karakter bangsa menjdsdi hal yang utama (Sandika et al, 2019).

Tindakan serius dari pemerintah ini sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005–2025, yang menempatkan pendidikan karakter sebagai misi pertama dari delapan misi yang harus dicapai untuk mewujudkan visi pembangunan nasional. (Ghoffar et al, 2023; Jadidah, 2023). Pendidikan karakter adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai dalam perilaku yang diungkapkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan

berdasarkan norma agama, hukum, adat istiadat, budaya, dan praktik (Febrianshari et al, 2018). Nilai-nilai karakter siswa ini terkait dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan (Baroroh, 2019; Dole, 2021). Pendidikan karakter akhirnya semakin mendapatkan tempat dan menjadi prioritas dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah no 87 tahun 2017 yaitu tentang Penguatan (Sriwijayanti et al, 2021). Pendidikan karakter yang merupakan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab sekolah.

Sumber nilai-nilai karakter yang bisa digunakan dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter bangsa di lembaga pendidikan adalah melalui Pendidikan Agama (Al Qur'an dan hadist), Pancasila, budaya, dan tujuan Pendidikan Nasional (Hendriana, 2015). Semua agama yang diakui di NKRI mengajarkan karakter atau moral yang dipegang oleh setiap individu yang menganutnya (Rony, 2021). Sebagai salah satu agama yang diakui di Republik Indonesia, Islam mengajarkan penganutnya untuk memiliki karakter yang baik atau akhlak yang mulia. Selain menjadi bagian dari akidah (keyakinan) dan syariah, akhlak mulia, atau akhlakul karimah, merupakan komponen dari sistem ajaran Islam (Marzuki, 2015; Khotimah, 2016). Dari penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anwar di SMPN 1 Rejang Lebong pada tahun 2018 tentang implementasi pendidikan karakter di SMPN 1 Rejang Lebong menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan karakter yang ada di SMPN 1 Rejang Lebong masih kurang, Pernyataan ini dibuktikan dengan masih terlihat dari sikap dan perilaku peserta didik yang didapati masih cenderung nakal atau kurang disiplin. Dari penelitian, hal ini dikarenakan faktor lingkungan keluarga dan juga faktor lingkungan masyarakat dimana peserta didik tinggal (Anwar, 2018).

Implementasi pendidikan karakter religius bisa dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan (Budiyanti, 202; Tang 2023; Nuraini, 2021). Kegiatan intrakurikuler yaitu pendidikan karakter religious dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semua mata pelajaran dan kokurikuler yaitu, kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya kegiatan keagamaan istighatsah dan ibadah figh, serta memperingati Hari Besar Agama (Malik, 2020; Ansor, 2017). Ekstrakurikuler termasuk seni baca Al Qur'an, tahsin, tahfidzul Qur'an, dan baca tulis Al Qur'an serta kebiasaan, seperti mengucapkan kalimat thayyibah, membaca asma'ul husna lima menit sebelum pelajaran, tadarrus Al Qur'an sepuluh menit sebelum pembelajaran Shalat duha, Shalat dhuhur berjama'ah, hafalan juz 30, dan makan dan minum sesuai instruksi. Shalat Jum'at di masjid sekolah, ta'lim Jum'at putri, infaq Jum'at, dan Rasulullah saw. dan infaq harian (Makhful, 2020; Handayani et al, 2016).

Peneliti merasa pembentukan karakter dalam dunia pendidikan ini sangat perlu. Terutama pada sekolah negeri, yang memiliki kemajemukan dan keberagaman (Kisbiyanto, 2022; Hidayah, 2022). Baik keberagama agama, suku, dan ras. Di UPT SMPN 8 dan 33 Gresik Jawa Timur memiliki siswa yang beragam etnis, budaya, agama, dan suku. Dengan visi UPT SMP N 8 Gresik yaitu: "Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik, berkarakter, kreatif, serta peduli terhadap pengelolaan lingkungan" (Lubis et al, 2019; Yahya, 2020).

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendidikan karakter religius siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan perencanaan pendidikan berwawasan karakter pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar agama siswa, 2) Mendeskripsikan pengorganisasian materi pendidikan berwawasan karakter pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar agama, 3) Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan berwawasan karakter pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar agama siswa. 4) Mendeskripsikan penilaian pendidikan berwawasan karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar agama siswa.

Metode

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang mereka amati. Data deskriptif adalah data penelitian yang ditujukan menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moloeng, 2005). Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mengungkapkan peristiwa lapangan yang sebenarnya dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari individu dan kelompok secara tertulis dan lisan, sambil mempertahankan integritas objek yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SMPN 8 dan 33 Gresik. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dari Juli hingga Desember 2022. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, wakasek, guru agama, TAS (Tenaga Administrasi), dan siswa yang dipilih sebagai sumber informasi atau informan penelitian sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa dokumentasi milik sekolah yang ada dan berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data di lapangan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan pada para siswa UPT SMPN 8 dan 33 Gresik. Hal-hal yang diobservasi adalah penerapan karakter siswa setiap hari, kegiatan ekstra kokurikuler dan kegiatan keagamaan. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah, wakasek, guru agama, beberapa guru dan siswa terkait dengan menanamkan pendidikan karakter pada siswa UPT SMPN 8 dan 33 Gresik (Murtadha, 2020). Untuk mengumpulkan informasi, peneliti mengumpulkan dokumen tertulis, surat, dan laporan. Setelah peneliti mengadakan wawancara, hasil jawaban akan dianalisa. Terdapat Langkah-langkah dalam analisis data (Daniah, 2018; Hermawan 2020) yaitu a) Kondensasi Data yaitu mengorganisasi data yang telah didapatkan dan ditarik kesimpulan untuk di diverifikasi, b) Penyajian Data yaitu data yang terkumpul digabungkan dan disusun dalam suatu bentuk akan ditarik kesimpulan yang benar c) Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

Hasil

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius

Pendidikan karakter religius dilaksanakan melalui proses pembelajaran di kelas, ekstrakurikuler, dan keagamaan. Ini mencakup penerapan contoh, kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan pengkondisian. Pendidik UPT SMPN 8 Gresik, berusaha memberikan contoh teladan dalam bertindak dan berperilaku dalam semua kegiatan sehari di sekolah. Mereka memberikan contoh disiplin, keteladanan program 5S yaitu salam, sapa, senyum, sopan dan santun sebagai pengamalan sunnah nabi dalam kehidupan sehari-hari. Juga keteladanan pendidik tercermin pada ikut secara aktif kegiatan dan kebijakan sekolah.

Kegiatan Rutin: Kegiatan penyambutan siswa oleh guru di depan gerbang sekolah, dan penyambutan antar siswa di depan kelas. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Melaksanakan kegiatan bina karakter religius selama 5 – 10 menit sebelum memulai pelajaran. Kegiatan rutin keagamaan lain meliputi Sholat dhuha berjamaah, Sholat dhuhur berjamaah, Sholat Jumat, dan Jumat religi yang diisi dengan istighotsah, tahlil, dan sholawat. **Kegiatan Spontan:** Kegiatan spontan yang sering dilakukan di UPT SMPN 8 Gresik adalah membantu bencana alam, Kegiatan Jum'at Berkah, yaitu para siswa berbagi nasi kotak pada orang-orang yang kekurangan, Berdoa bersama untuk guru atau teman yang meninggal dunia atau sakit. **Pengkondisian:** Menciptaka kondisi yang nyaman untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter dengan menyediakan ruang terbuka hijau (RTH), mengadakan pemeriksaan kelengkapan atribut atau pakaian, Memeriksa kebersihan kelas, Memerintahkan untuk selalu menjaga lingkungan. menjaga kebersihan toilet siswa dan toilet guru. Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan dibuat RPP berwawasan karakter dan bernilai religius.

Evaluasi: Ada dua evaluasi, masing-masing jangka panjang dan jangka pendek. Evaluasi jangka panjang terdiri dari pemberian rapor kepada siswa dan evaluasi jangka pendek, yang merupakan evaluasi formal yang mencakup penulisan keterangan kondisi siswa setiap hari dalam buku penghubung. Data pendukung untuk evaluasi mencakup catatan harian, presensi sekolah, dan berbagai media dan potensi sekolah. Kegiatan *home visit* yang dilakukan oleh guru. Sekolah membuka ruang konsultasi capaian yang didapat oleh siswa. Tambahan jam pelajaran untuk siswa yang mungkin kurang memahami materi. Komunikasi antara sekolah dan wali murid mengenai kepribadian siswa. Siswa memiliki nilai PAI yang berwawasan karakter dan bernilai religius, dan itu berhasil dan menyenangkan.

Pelaksanaan Pendidikan Berwawasan Karakter dan Bernilai Religius

Pelaksanaan pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di kelas oleh guru, ekstrakurikuler, dan keagamaan. Adapun rincian pelaksanaan pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius meliputi:

Penerapan Keteladanan: Penerapan keteladanan para pendidik di UPT SMP N 33 Gresik yaitu Guru menerapkan pernyataan yang disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara. Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani. Dengan Guru piket menyambut siswa dengan memberikan keteladanan program 5 S yaitu salam, senyum, sapa,

sopan dan santun. Guru juga membimbing siswa untuk menerapkan sunnah Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan keteladanan para pendidik juga melalui kedisiplinan dan kepedulian guru pada siswa. **Kegiatan Rutin:** Kegiatan rutin siswa untuk Pendidikan karakter dan bernilai religius diantaranya yaitu: a) Kegiatan 5 S yang dilakukan guru untuk menyambut siswa saat datang ke sekolah. b) Membaca doa bersama sebelum pembelajaran yang dipandu dari ruang guru. c) Diadakan kegiatan Juma'at bersih setiap Minggu ke 2 agar siswa lebih peduli terhadap lingkungan. d) Mengadakan istighotsah setiap Jum'at legi yang diikuti seluruh dewan guru dan siswa. e) Mengadakan peringatan PHBI dan PHBN.

Kegiatan Spontan: Kegiatan spontan yang dilakukan antara lain pembiasaan guru dan siswa melakukan 5S yaitu Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun, membuang sampah pada tempatnya, membiasakan budaya antri, dan memberikan bantuan pada korban bencana alam dan orang yang mendapatkan kesusahan atau sakit/kematian. **Pengkondisian:** Menciptakan kondisi yang mendukung pendidikan karakter dengan menjaga kebersihan tubuh, pakaian, ruang dan lingkungan adalah tanggung jawab semua siswa. Wali kelas dan BK juga saling kerja sama memantau setiap perkembangan siswa Pelaksanaan pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius untuk meningkatkan hasil belajar agama siswa UPT SMPN 33 Gresik sudah dituangkan dalam dokumen 1 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan diimplementasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Nafa et al, 2022; Mumu et al, 2021). Pelaksanaan manajemen pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius di kelas, guru mengandalkan RPP yang integrasikan nilai-nilai karakter religious (Yuliandari et al, 2023). Pelaksanaan pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius selain ketika berada dalam kelas untuk melaksanakan proses belajar mengajar tentunya di luar kelas siswa juga terus dipantau dan dibina sehingga menjadi siswa yang benar-benar mempunyai karakter yang baik dan siswa yang beriman kepada Allah SWT (Saputra et al, 2023; Hasanah 2019) .

Evaluasi Pendidikan Berwawan Karakter dan Bernilai Religius

Evaluasi dilaksanakan dengan dua metode, yakni evaluasi bersifat formal, dengan rapor diberikan kepada siswa sebagai evaluasi jangka panjang dan keterangan kondisi siswa ditulis dalam buku penghubung setiap hari. Kunjungan rumah juga merupakan kegiatan evaluasi untuk mencapai nilai karakter yang disampaikan di sekolah. Jika siswa tampak tidak memahami materi, guru menambah jam pelajaran. Siswa ini diberitahu tentang masalah belajar mereka dan penilaian manajemen mereka. Pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius untuk imeningkatkan hasil belajar agama dilakukan melalui tiga penilaian yaitu penilaian autentik, penilaian peserta didik menampilkan dari aspek sikap (Zalsabella, 2023; Inggaryani et al, 2021). Penilaian acuan kriteria yaitu Penilaian dari kemampuan belajar siswa. Cakupan penilaian acuan kriteria yaitu tes, ulangan harian, berupa hafalan dan ujian lainnya yang telah ditentukan. Sebelumnya, Nilai pendidikan agama Islam (PAI) siswa diperoleh dari para pendidik yang mengajar agama Islam mengadakan evaluasi dengan cara memberikan soal Agama Islam. Dari HPA (Hasil Ujian Akhir) nilai PAI bagus dan nilainya terendah 83, tertinggi 94, dan nilai rata-rata kelas 90. Hal ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran PAI berhasil dan sukses.

Pembahasan

Berdasarkan data dan hasil penelitian di UPT SMPN 8 dan 33 Gresik diperoleh bahwa adanya perbedaan visi, misi dan nilai-nilai karakter yang dikembangkan. Visi yang dikembangkan UPT SMPN 8 menekankan pada profil pelajar Pancasila. Dan Visi yang dikembangkan UPT i SMPN 33 Gresik lebih mengembangkan peserta didik yang berkarakter dan berwawasan lingkungan. Pelaksanaan pendidikan berwawasan karakter dan nilai religius yang dikembangkan UPT SMPN 8 dan 33 Gresik secara umum memiliki persamaan tapi ada sedikit perbedaan. UPT SMPN 8 dan 33 Gresik pada penerapan keteladanan. Di UPT SMPN 8 Gersik, guru harus ikut serta melaksanakan kegiatan dan kebijakan sekolah. Dan di UPT SMPN 33 Gresik Menerapkan keteladanan para pendidik di sekolah, dimulai dari kedisiplinan dan kepedulian semua guru.

Pada kegiatan rutin, UPT SMPN 8 Gresik melalui kekonsistenan dalam melaksanakan kegiatan rutin yang berwawasan karakter dan bernilai religius serta mengintegrasikan pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius pada setiap mapel yang diajarkan. Sedangkan di UPT SMPN 33 Gresik, Kegiatan rutin yang dilakukan untuk Pendidikan karakter dan bernilai religius diantaranya yaitu: a) Kegiatan 5 S pada saat penyembutan siswa, b) Berdoa bersama sebelum pembelajaran. c) kegiatan Juma'at bersih d) Mengadakan istighotsah setiap Jum;at legi. e) Mengadakan peringatan PHBI dan PHBN. Pada kegiatan spontan, UPT SMPN 8 Gresik kegiatan Berdoa bersama untuk guru atau teman yang meninggal dunia atau sakit. Sementara di UPT SMPN 33 Gresik, yaitu memberi pujian dan penghargaan kepada siswa yang melakukan kebaikan. Demikian juga yang melakukan kesalahan akan mendapat hukuman, Hal ini bertujuan agar siswa nantinya menjadi orang sukses yang beriman dan berakhlak. Lebih lanjut, p

Pelaksanaan pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius di UPT SMPN 8 Gresik menggunakan pendekatan berupa pembiasaan, keteladanan, penanaman kedisiplinan, menciptakan suasana kondusif dan integrasi dalam menerapkan pendidikan karakter. Berbeda dengan yang ada di UPT SMP Negeri 33 Gresik, Pendidikan berwawasan karakter serta bernilai religius selain terjadi di kelas dalam proses belajar mengajar tentunya di luar kelas siswa juga harus terus dipantau dan dibina sehingga menjadi siswa yang benar-benar mempunyai karakter yang baik dan siswa yang beriman kepada Allah SWT (Yunus, 2017). Persamaan dari UPT SMPN 8 dan 33 Gresik adalah manajemen pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter yang dibangun sekolah berdasarkan visi dan misi terus dibicarakan di setiap pertemuan, baik pertemuan tahunan maupun koordinasi.

Komponen pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi juga memiliki kesamaan, yaitu membangun nilai-nilai pendidikan dengan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh warga sekolah (guru, siswa, orang tua, Yayasan, dan Komite), dan meningkatkan sumber daya sekolah. Adapun persamaan pelaksanaan pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius di UPT SMPN 8 dan 33 Gresik. Pengorganisasian Pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religious. a) Dituangkan dalam dokumen KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan

diimplementasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. b) Sosialisasi kepada orangtua/walimurid, bersama komite. c) Sosialisasi pada siswa pada awal tahun ajaran d) Pemasangan banner. e) Ditulis pada buku pembinaan tata krama dan tata tertib peserta didik. f) Dipakai sebagai yel-yel, g) Disebarkan lewat medsos sekolah.

Terlihat dalam pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah yang dengan melibatkan seluruh elemen sekolah. Sementara aspek pembiasaan karakter dan religius peserta didik di rumah melibatkan orang tua (Sunarso, 2020). Sikap dan perilaku keseharian merupakan aspek pelaksanaan nilai karakter dan sikap religius. Guru berperan sebagai *role model* dalam pembentukan karakter melalui keteladanan, perilaku baik guru (Maskur et al, 2023). Guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada semua mata pelajaran, juga pada kegiatan ekstrakurikuler, intra dan ko-kurikule (Sartika et al, 2021). Guru berusaha bekerja sama dengan orang tua siswa untuk bertindak sebagai supervisor terhadap sikap dan perilaku siswa sepanjang hari di rumah.

Kesimpulan

Perencanaan pendidikan berwawasan karakter dan nilai religius di UPT SMPN 8 dan 33 Gresik melalui tahapan berikut: a) perumusan visi, misi dan kurikulum sekolah, salah satu nilai yang terpenting adalah akhlaq b) rapat evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan c) rapat kerja (workshop) untuk membahas program kegiatan secara teknis dan melakukan penjadwalan. Pengorganisasian Pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religious. a) Dituangkan dalam dokumen KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan diimplementasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. b) Sosialisasi kepada orangtua/walimurid, bersama komite. c) Sosialisasi pada siswa pada awal tahun ajaran d) Pemasangan banner. e) Ditulis pada buku pembinaan tata krama dan tata tertib peserta didik. f) Dipakai sebagai yel-yel, g) Disebarkan lewat medsos sekolah.

Pelaksanaan pendidikan berwawasan karakter dan bernilai religius di UPT SMPN 8 dan 33 Gresik melalui 4 tahapan yaitu: menerapkan keteladanan, kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan pengkondisian. Guru mengintegrasikan pendidikan karakter pada kegiatan dan program ekstrakurikuler, intra dan kokurikuler. Pimpinan sekolah dan guru membangun kolaborasi dengan orang tua peserta didik untuk memiliki kendali atas sikap dan perilaku peserta didik sepanjang hari di rumah. Penilaian pendidikan berwawasan karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar agama di UPT SMP Negeri 8 dan 33 Gresik. Penilaian dilakukan melalui serangkaian tes yang dilakukan oleh guru PAI. Nilai PAI siswa UPT SMPN 8 dan 33 Gresik sama-sama tuntas semua. Dengan rata nilainya UPT SMPN 8 Gresik 88, sedangkan di UPT SMPN 33 Gresik memperoleh nilai rata-rata 89,5.

Acknowledgment

-

References

- Almaidah, N., & Bakar, A. (2023). Manajemen Pendidikan Multikultural-Religius Dalam Stratifikasi Sosial. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.587>
- Anasri, A. (2019). Membentuk karakter dengan Al-Qur'an, satu perspektif pendidikan islam. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(2), 218-248. <http://dx.doi.org/10.24014/af.v17i2.6341>
- Ansor, A. S. (2017). Manajemen Pendidikan Islam Tentang Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Cipondoh Tangerang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(06). <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v3i06.54>
- Anwar, Khoirul. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter di SMPN 1 Rejang Lebong, *Tesis*, Pascasarjana IAIN Curup.
- Baroroh, H. (2019). Manajemen pendidikan nilai-nilai multikultural dalam pembentukan karakter religius siswa di man Yogyakarta iii tahun pelajaran 2016/2017. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 1(2), 67-87. <http://dx.doi.org/10.24014/ijiem.v1i2.6623>
- Budiyanti, N., Aziz, A. A., & Hasanah, A. (2021). Kompetensi Religius Berkarakter Religius ŪLŪL 'ILMI Bagi Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 131-156. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i1.7114>
- Daniah, D. (2018). Model Pembinaan Karakter Religius Terintegrasi Pada Pembelajaran Sains di Pendidikan Dasar (Studi Deskriptif di Beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Pegaseng Aceh Tengah). *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v7i1.3318>
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675-3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Febrianshari, D., & Ekowati, D. W. (2018). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembuatan Dompot Punch Zaman Now. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 88-95. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5907>
- Ghoffar, M. A., & Abidin, M. (2023). Implementasi Manajemen Kultur Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius di Mts Almaarif 01 Malang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3319-3328. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8264>
- Handayani, F., & Abdullah, G. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pemalang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jmp.v5i1.1919>
- Hasanah, M. (2019, November). Implementasi Pendidikan Karakter Menanamkan Nilai-nilai Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di TK Muslimat NU 29 Mahkota Gresik. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars (Vol. 3, No. 1, pp. 447-455)*. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v3i1.259>

- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25-29. <http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>
- Hermawan, I. (2020). Konsep Nilai-Nilai Karakter Islami Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 200-220. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i2.24>
- Hidayah, N. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Religius Di SMKN 1 Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hidayat, A. S. (2012). Manajemen sekolah berbasis karakter. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 1(01), 8-22.
- Inggaryani, R., & Khoiri, A. (2021). Dampak Penamaan Karakter Religius Terhadap Cara Belajar Siswa Melalui Perilaku Disiplin di MI Maarif Kliwonan Wonosobo Tahun 2020/2021. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 22(1), 38-52. <https://doi.org/10.32699/al-qalam.v22i1.2353>
- Jadidah, A. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam: Problematika dan Solusi. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 65-82. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4347>
- Khotimah, K. (2016). Model manajemen pendidikan karakter religius di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo. *Muslim Heritage*, 1(2), 371-388. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v1i2.605>
- Kisbiyanto, K. (2022). Manajemen Pembelajaran Berbasis Tradisi Keislaman: Studi Kelas Agama Islam, Sains, Sosial, dan Bahasa Berwawasan Moderasi Beragama. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02). <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v11i02.4416>
- Lubis, Z., & Anggraeni, D. (2019). Paradigma Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi Menuju Pendidik Profesional. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 15(1), 133-153. <https://doi.org/10.21009/JSQ.015.1.07>
- Makhful,. 2020. Pendidikan Karakter Religius di SMPN 2 dan 8 Purwokerto, *Disertasi*, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Malik, S. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Al Muqoddas Tukmudal Sumber Kabupaten Cirebon. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(1), 128-148. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i1.34>
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Maskur, I., Fakhruddin, F., & Ifnaldi, I. (2023). Pembinaan Sikap Religius Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 27 Lubuklinggau (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Moloeng. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya
- Mumu, M., & Danial, A. (2021). Implementasi Kurikulum Tersembunyi (Hidden Curriculum) dalam Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 109-121. <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i2.4236>

- Murtadha, M. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter:(Studi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). *Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 3(2), 12-20.
<https://doi.org/10.47887/amd.v3i2.90>
- NAFA, Y., Sutomo, M., & Mashudi, M. (2022). Wawasan Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 7(1), 69-82.
<https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i1.1942>
- Nuraini, K. F. (2021). Penanaman Karakter Religius dan Disiplin Melalui Program Membaca al-Qur'an dan Sholat Dhuha pada Siswa Kelas X MAN 3 Madiun (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rohmah, N. (2019). Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 197-218. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.197-218>
- Rony, R. (2021). Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: The Urgency of School Organizational Culture Management Against Character Building Students. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 98-121. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.26>
- Sandika, E., Sarbini, M., & Maulida, A. (2019). Implementasi pendidikan karakter religius dan jujur di sdit suis (sekolah unggulan islami) kelas v kabupaten bogor tahun ajaran 2018/2019. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-10.
<http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v2i1.517>
- Saputra, R., Anwar, C., & Syafe'i, I. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius di SMP Insan Mandiri Bandar Lampung. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 247-263. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v5i2.602>
- Sartika, R., Rahman, A., & Wanto, D. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa di SMP Tamansiswa Kecamatan Curup Tengah (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Sriwijayanti, R. P., & Anjarwati, A. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Membangun Budaya Sekolah. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 66-79.
<https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.707>
- Sunarso, A. (2020). Revitalisasi Pendidikan Karakter melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budaya Religius. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 155-169. <https://doi.org/10.15294/kreatif.v10i2.23609>
- Suwandi, S., & Widodo, H. (2021). Penerapan Kurikulum PAI terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa MTs Al-Khairiyah Pulokencana. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 127-134.
- Tang, M. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 18(2), 62-68.
<https://doi.org/10.56338/iqra.v18i2.3533>
- Yahya, S. (2020). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 32-41. <https://doi.org/10.55340/fkip.v8i1.293>

- Yuliandari, N. P. S., Gunawan, I. G. D., Jatiyasa, I. W., Binawati, N. W. S., & Diatmika, I. D. G. N. (2023). Pendidikan Karakter dan Moralitas Dalam Ajaran Catur Guru. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 84-96. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i1.1783>
- Yunus, M. (2017). Implementasi nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 166-187. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v15i2.566>
- Zalsabella, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 43-63. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>